



Analisis Fundamental Makro dan Fundamental Mikro Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Struktur Modal, Kinerja Keuangan, dan Struktur Kepemilikan Dengan Variabel Intervening Pada Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di BEI

Selma Nevira Shinta Putri ¹, Hwihanus ²

^{1,2} Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

Email : 1222200043@surel.untag-sby.ac.id¹, hwihanus@untag-sby.ac.id²

Abstract This research aims to analyze the influence of macro and micro fundamental factors on company value with capital structure, financial performance and ownership structure as intervening variables. This research uses a purposive sampling method with the help of Smart PLS 4 software. The data source used in this research is secondary data, namely the annual financial reports of food and beverage companies for 2020-2022 obtained from the official IDX website or obtained directly from the company website. The results of this research show that there are 8 hypotheses that are rejected and 5 hypotheses that are accepted. Macro fundamentals do not have a significant effect on capital structure, financial performance, ownership structure, company value. Micro fundamentals have a significant effect on financial performance, capital structure and company value.

Keywords: Micro Fundamentals, Macro Fundamentals, Company Value, Capital Structure, Financial Performance, Ownership Structure.

Abstrak Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh faktor fundamental makro dan mikro terhadap nilai perusahaan dengan struktur modal, kinerja keuangan, dan struktur kepemilikan sebagai variabel intervening. Penelitian ini menggunakan metode purposive sampling dengan bantuan menggunakan *software* Smart PLS 4. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yaitu laporan keuangan tahunan perusahaan makanan dan minuman tahun 2020-2022 yang diperoleh dari situs resmi BEI maupun yang diperoleh langsung dari web perusahaan. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat 8 hipotesis yang ditolak dan 5 hipotesis yang diterima. Fundamental makro tidak berpengaruh secara signifikan terhadap struktur modal, kinerja keuangan, struktur kepemilikan, nilai perusahaan. Fundamental mikro berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja keuangan, struktur modal, dan nilai Perusahaan.

Kata Kunci : Fundamental Mikro, Fundamental Makro, Nilai Perusahaan, Struktur Modal, Kinerja Keuangan, Struktur Kepemilikan.

LATAR BELAKANG

Nilai perusahaan mencerminkan persepsi investor terhadap kesuksesan perusahaan yang tercermin dalam harga sahamnya. Memaksimalkan nilai perusahaan berarti memaksimalkan nilai saat ini dari arus kas atau pendapatan yang diharapkan akan diterima oleh investor di masa depan. Tinggi rendahnya harga saham akan mempengaruhi persepsi calon investor terhadap perusahaan tersebut.

Nilai perusahaan merupakan pencapaian yang mencerminkan kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan setelah melalui proses yang panjang sejak didirikan hingga saat ini (Denziana & Monica, 2016). Hal ini mencakup bagaimana perusahaan berhasil memenuhi ekspektasi pemangku kepentingan, termasuk pemegang saham, pelanggan, dan masyarakat umum. Semakin lama dan konsisten perusahaan menunjukkan kinerja yang baik, semakin tinggi tingkat kepercayaan yang diberikan oleh masyarakat dan investor, yang kemudian tercermin dalam nilai pasar perusahaan.

Received Mei 18, 2024; Accepted Juni 22, 2024; Published Juli 31, 2024

* Selma Nevira Shinta Putri, 1222200043@surel.untag-sby.ac.id

Menurut (Meivinia, 2019), struktur modal adalah elemen penting karena berdampak langsung pada kesehatan keuangan perusahaan dan pengelolaan modal, yang melibatkan perbandingan antara nilai utang, aset, dan ekuitas. Struktur modal, yaitu komposisi utang dan ekuitas dalam perusahaan, serta kinerja manajemen, yang mencakup kemampuan manajemen dalam mengelola aset dan sumber daya perusahaan, juga memainkan peran penting dalam menentukan nilai perusahaan. Struktur modal terdiri dari proporsi utang dan ekuitas yang digunakan perusahaan untuk membiayai operasinya, sangat mempengaruhi kesehatan finansial dan stabilitas perusahaan. Perusahaan dengan struktur modal yang seimbang dan dikelola dengan baik cenderung lebih stabil secara finansial, yang dapat meningkatkan kepercayaan investor dan, pada akhirnya, nilai perusahaan.

Nilai perusahaan yang tinggi adalah tujuan utama bagi para pengusaha, karena nilai yang tinggi mencerminkan tingkat kekayaan yang tinggi bagi pemegang saham. Salah satu pertimbangan penting dari nilai perusahaan adalah bagaimana hal ini mempengaruhi keputusan kreditur (Winata R., 2020). Nilai perusahaan yang tinggi merupakan hasil dari interaksi berbagai faktor fundamental makro dan mikro. Struktur modal, kinerja keuangan, dan struktur kepemilikan adalah elemen-elemen yang berperan sebagai variabel intervening yang mempengaruhi nilai perusahaan. Dengan memahami bagaimana faktor-faktor tersebut berinteraksi dan mempengaruhi nilai perusahaan, penelitian ini dapat memberikan wawasan tentang bagaimana perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI dapat meningkatkan nilai mereka, yang pada gilirannya menarik minat investor dan kreditur.

TELAAH PUSTAKA

Akuntansi Manajemen

Akuntansi manajemen adalah informasi keuangan yang disusun oleh departemen manajemen suatu perusahaan atau organisasi. Informasi ini digunakan untuk pengambilan keputusan ekonomi guna mendukung pelaksanaan fungsi-fungsi manajerial (Santoso & Putri, 2023). Menurut (Hariyani, 2018) Akuntansi manajemen adalah data keuangan yang diatur untuk memberikan informasi kepada pihak internal perusahaan dan membantu manajemen dalam pengambilan keputusan. Berdasarkan pengertian tersebut, akuntansi manajemen berkaitan dengan penyediaan informasi finansial dan non-finansial kepada manajemen untuk tujuan perencanaan, pengendalian kegiatan entitas, penilaian kinerja entitas, serta evaluasi berbagai alternatif dalam pengambilan keputusan.

Teori Sinyal (*Signalling Theory*)

Teori sinyal (*signaling theory*) adalah teori yang menjelaskan bagaimana perusahaan harus memberikan sinyal berupa informasi kepada pengguna laporan keuangan untuk membantu dalam pengambilan keputusan (Muhharomi dkk, 2021). (Spence, 1973) dalam Nursanita (2019:157) menyatakan bahwa isyarat atau sinyal diberikan oleh pihak pengirim (pemilik informasi) untuk menyampaikan informasi relevan kepada pihak penerima. Pihak penerima kemudian akan menyesuaikan perilakunya berdasarkan pemahaman mereka terhadap sinyal tersebut.

Teori Keagenan (*Agency Theory*)

Menurut (Silaban dan Suryani, 2020), teori keagenan menjelaskan tentang hubungan antara manajemen (agen) dan pemegang saham (*stakeholders*), yang disebut sebagai prinsipal. Perbedaan kepentingan antara pihak internal dan eksternal dapat menyebabkan konflik kepentingan. Menurut (Supriyono, 2018:63), konsep teori keagenan adalah bahwa teori ini mencerminkan hubungan kontraktual antara prinsipal (pemberi kontrak) dan agen (penerima kontrak). Prinsipal dapat mengontrak agen untuk bertindak demi kepentingan atau tujuan prinsipal tersebut, sehingga prinsipal memberikan wewenang pembuatan keputusan kepada agen untuk mencapai tujuan tersebut.

Nilai Perusahaan

Menurut (Gunardi et al., 2022), nilai perusahaan merupakan suatu kondisi di mana sebuah perusahaan memperoleh kepercayaan masyarakat melalui kegiatan operasionalnya sejak perusahaan tersebut didirikan. Menurut (Franita, 2018), nilai perusahaan terkait dengan peluang investasi yang dapat terwujud dari indikator nilai pasar saham. Hubungan ini menyebabkan pertumbuhan perusahaan di masa depan memberikan dampak positif, sehingga nilai perusahaan dapat meningkat.

Fundamental Makro

Menurut (Samsul, 2015:210), faktor fundamental makro merujuk pada faktor-faktor yang terkait dengan kebijakan di luar kendali perusahaan. Fundamental makro terletak di luar kendali perusahaan, meliputi faktor-faktor seperti ekonomi, lingkungan, politik, hukum, sosial, budaya, keamanan, pendidikan, teknologi, dan lain-lain, yang memengaruhi kegiatan operasional perusahaan namun tidak dapat dikendalikan oleh manajemen. Penelitian ini memfokuskan pada kondisi makro ekonomi terkait dengan pergerakan inflasi, tingkat bunga, kurs, dan pertumbuhan ekonomi (Narastri, 2020).

Fundamental Mikro

Menurut (Sunariyah, 2006:13), faktor fundamental mikro adalah faktor yang terkait dengan kebijakan internal suatu perusahaan. Menurut (Raymond, 2014:98), faktor fundamental

mikro adalah faktor yang dapat diamati dari dalam perusahaan dengan menganalisis kinerja keuangan. Tujuan dari analisis fundamental mikro adalah untuk menilai apakah perusahaan mampu bertahan dalam jangka panjang, baik dalam kondisi ekonomi yang sedang naik maupun turun.

Struktur Modal

Menurut (Sulindawati et al., 2018:112) struktur modal adalah perimbangan atau perbandingan antara modal asing dan modal sendiri. Menurut (Irham Fahmi, 2015:184), struktur modal menggambarkan proporsi keuangan perusahaan antara modal yang berasal dari utang jangka panjang (*long-term liabilities*) dan modal sendiri (*shareholders' equity*) yang digunakan sebagai sumber pembiayaan.

Kinerja Keuangan

Menurut (Sutrisno, 2009) dalam (Hutabarat, 2020), kinerja keuangan perusahaan adalah prestasi yang telah dicapai perusahaan dalam periode tertentu yang mencerminkan tingkat kesehatan perusahaan tersebut. Kinerja keuangan merupakan hasil dari manajemen yang efektif, yang mencakup perluasan nilai keuangan dan manfaat yang diantisipasi. Akibatnya, memperkirakan indikator keuangan menjadi sangat penting sehingga para mitra dapat memahami status fungsional perusahaan dan tingkat pencapaian yang telah dicapai oleh perusahaan. Menurut (Pang et al., 2020), kinerja keuangan adalah indikator untuk mengevaluasi dan mengukur kondisi keuangan perusahaan melalui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba.

Struktur Kepemilikan

Menurut (Robertus, 2016:69) struktur kepemilikan mencakup berbagai pola dan bentuk kepemilikan yang ada di suatu perusahaan, termasuk persentase kepemilikan saham oleh pemegang saham internal dan eksternal. Menurut (Sugiarto, 2009:59) dalam karyanya menjelaskan bahwa struktur kepemilikan merujuk pada proporsi kepemilikan institusional dan kepemilikan manajemen dalam kepemilikan saham perusahaan.

Peneliti Terdahulu

1. Penelitian yang dilakukan oleh (Liswatin, 2022) yang berjudul “Pengaruh Struktur Modal, Kinerja Keuangan dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui besarnya pengaruh Struktur Modal, Kinerja Keuangan, dan Ukuran Perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel struktur modal memiliki pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap nilai

perusahaan, kinerja keuangan berpengaruh positif dan signifikan, sedangkan ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan.

2. Penelitian yang dilakukan oleh (Retty Purnama Sari, 2020) yang berjudul “PENGARUH FAKTOR FUNDAMENTAL MAKRO DAN MIKRO PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (Pada Industri Pulp and Paper yang terdaftar di BEI).” Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh faktor fundamental makro berupa tingkat suku bunga SBI, nilai tukar (kurs), dan produk domestik bruto serta faktor fundamental mikro berupa return on asset (ROA), debt to equity ratio (DER) dan price earning ratio (PER) terhadap nilai perusahaan. Adapun fokus penelitian adalah pada industri pulp and paper yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI). Hasil pengujian menunjukkan bahwa: 1) Secara parsial, hanya tingkat suku bunga SBI yang memiliki pengaruh negatif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Sementara itu, faktor-faktor lain seperti nilai tukar, produk domestik bruto, return on asset, debt to equity ratio, dan price earning ratio memiliki pengaruh positif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan; 2) Secara simultan, faktor fundamental makro berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, demikian pula dengan faktor fundamental mikro yang secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan; 3) Secara simultan, faktor fundamental makro dan mikro bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.
3. Penelitian yang dilakukan oleh (Mentari Indasari Pakekongan, 2019) yang berjudul “PENGARUH STRUKTUR KEPEMILIKAN, KEBIJAKAN DIVIDEN DAN KEBIJAKAN HUTANG TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN ASURANSI YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2012-2016”. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh struktur kepemilikan, kebijakan dividen, dan kebijakan hutang terhadap nilai perusahaan pada perusahaan asuransi yang terdaftar di BEI periode 2012-2016. Hasil penelitian menunjukkan bahwa baik secara simultan maupun parsial, struktur kepemilikan, kebijakan dividen, dan kebijakan hutang tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan asuransi yang terdaftar di BEI periode 2012-2016.

Hipotesa

Berdasarkan tujuan penelitian dan landasan teori, berikut adalah hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini:

- H1 : Fundamental Makro berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan
- H2 : Fundamental Makro berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan
- H3 : Fundamental Makro berpengaruh signifikan terhadap Struktur Kepemilikan

Populasi dan Sample

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah 10 perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2020-2022. Penelitian ini menggunakan metode purposive sampling dalam pengambilan sampel, di mana sampel dipilih berdasarkan pertimbangan atau kriteria tertentu yang relevan dengan tujuan penelitian.

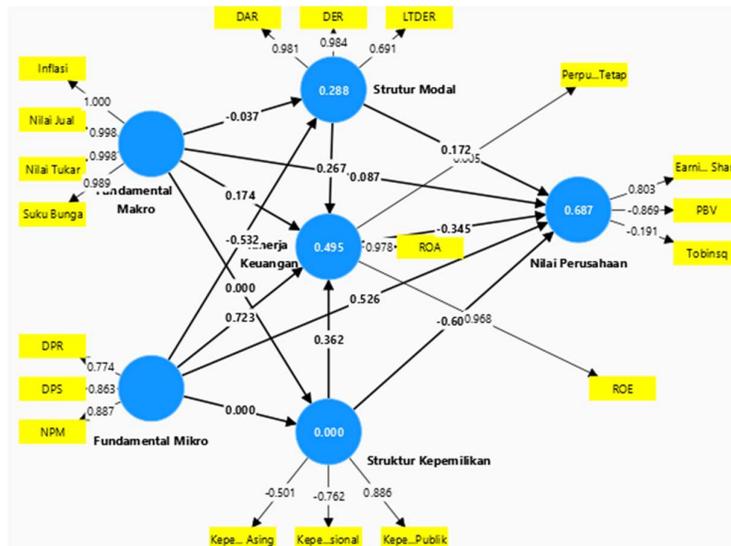
Alat Analisa

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan Smart PLS 4. Proses analisis dimulai dengan PLS-SEM Algorithm, yang digunakan untuk membangun dan mengestimasi model hubungan antara variabel-variabel laten berdasarkan data yang ada. Setelah itu, teknik Bootstrapping diterapkan untuk menguji signifikansi dari hubungan-hubungan dalam model tersebut. Variabel dan indikator yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

Variabel	Notasi	Indikator
Fundamental Makro	X1.1	Inflasi
	X1.2	Suku Bunga
	X1.3	Nilai Tukar
	X1.4	Nilai Jual
Fundamental Mikro	X2.1	DPR
	X2.2	DPS
	X2.3	NPM
Struktur Modal	Z1.1	DER
	Z1.2	LTDER
	Z1.3	DAR
Kinerja Keuangan	Z2.1	ROA
	Z2.2	Perputaran Aktiva Tetap
	Z2.3	ROE
Struktur Kepemilikan	Z3.1	Kepemilikan Asing
	Z3.2	Kepemilikan Intitusional
	Z3.3	Kepemilikan Publik
Nilai Perusahaan	Y1.1	EPS
	Y1.2	Tobin's
	Y1.3	PBV

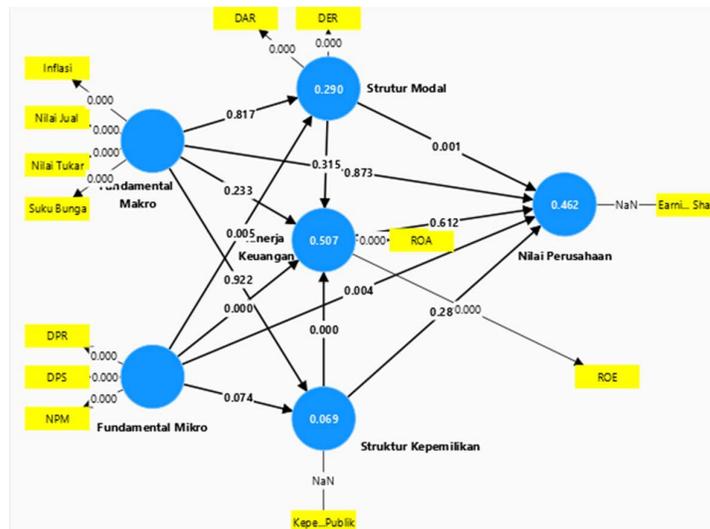
Tabel 1. Variabel dan Indikator

HASIL DAN PEMBAHASAN



Gambar 2. Model Sebelum didrop

Dalam penelitian ini, indikator akan dipertimbangkan berdasarkan hubungan antara masing-masing item skor dengan skala pengukuran 0,5. Dengan demikian, indikator akan dihilangkan jika nilai skala pengukuran tidak memenuhi ketentuan.



Gambar 3. Hasil Bootstrapping

Setelah melakukan pengujian penelitian dengan bootstrapping menggunakan SmartPLS 4, hasilnya ditunjukkan pada Gambar 3. Bahwa ada indikator yang tereliminasi dalam pengolahan data. Indikator fundamental makro dan fundamental mikro lengkap karena skornya melebihi skala pengukuran. Untuk indikator struktur modal yang tersisa hanya DAR dan DER. Indikator kinerja keuangan yang tersisa yaitu ROA dan ROE. Pada indikator struktur

kepemilikan, yang tersisa hanya kepemilikan publik, sedangkan pada indikator nilai perusahaan, hanya EPS yang tersisa.

	Original sample (O)	Sample mean (M)	Standard deviation (STDEV)	T statistics (O/STDEV)	P values
Fundamental Mikro -> Kinerja_Keuangan	0.758	0.757	0.153	4.952	0.000
Fundamental Mikro -> Nilai Perusahaan	0.668	0.690	0.231	2.889	0.004
Fundamental Mikro -> Struktur Kepemilikan	-0.264	-0.259	0.148	1.785	0.074
Fundamental Mikro -> Struktur Modal	-0.535	-0.508	0.192	2.784	0.005
Fundamental_Makro -> Kinerja_Keuangan	0.161	0.162	0.134	1.194	0.233
Fundamental_Makro -> Nilai Perusahaan	0.024	0.030	0.152	0.159	0.873
Fundamental_Makro -> Struktur Kepemilikan	0.018	0.017	0.185	0.098	0.922
Fundamental_Makro -> Struktur Modal	-0.037	-0.047	0.159	0.231	0.817
Kinerja_Keuangan -> Nilai Perusahaan	-0.109	-0.098	0.215	0.508	0.612
Struktur Kepemilikan -> Kinerja_Keuangan	0.408	0.399	0.114	3.590	0.000
Struktur Kepemilikan -> Nilai Perusahaan	-0.169	-0.183	0.159	1.066	0.287
Struktur Modal -> Kinerja_Keuangan	0.156	0.148	0.155	1.005	0.315
Struktur Modal -> Nilai Perusahaan	0.622	0.603	0.180	3.453	0.001

Tabel 2. Hasil Path Coeffisien

H1 : Fundamental Makro berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan

Fundamental makro dengan indikator inflasi, suku bunga, nilai jual, dan nilai tukar berpengaruh positif sebesar 0,024 dan tidak signifikan sebesar $0,873 > 0,05$ terhadap nilai perusahaan dengan indikator EPS. Hal ini menunjukkan penelitian ini menerima penelitian terdahulu (Amru Karim I. & Hwihanus, 2024) yang menyatakan fundamental makro dengan indikator inflasi, suku bunga, dan nilai tukar berpengaruh negatif sebesar -0,005 dan tidak signifikan sebesar $0,957 > 0,05$ terhadap nilai perusahaan dengan indikator EPS.

H2 : Fundamental Makro berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan

Hasil pengujian menunjukkan bahwa fundamental makro dengan indikator inflasi, suku bunga, nilai jual, dan nilai tukar berpengaruh positif sebesar 0,161 dan tidak signifikan sebesar $0,233 > 0,05$ terhadap kinerja keuangan dengan indikator ROA dan ROE. Hal ini menunjukkan penelitian ini menolak penelitian terdahulu (Opod, 2015) yang menyatakan fundamental makro dengan indikator inflasi, tingkat suku bunga, kurs, pertumbuhan ekonomi tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan dengan indikator CR, ROE, dan DER.

H3 : Fundamental Makro berpengaruh signifikan terhadap Struktur Kepemilikan

Fundamental makro dengan indikator inflasi, suku bunga, nilai jual, dan nilai tukar berpengaruh positif sebesar 0,018 dan tidak signifikan sebesar $0,922 > 0,05$ terhadap struktur kepemilikan dengan indikator kepemilikan publik. Hal ini menunjukkan penelitian ini menolak penelitian terdahulu (Hwihanus et al., 2019) yang menyatakan fundamental makro dengan indikator nilai tukar mata uang asing, suku bunga, dan produk domestic bruto memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap struktur kepemilikan dengan indikator kepemilikan pemerintah, asing, manajerial.

H4 : Fundamental Makro berpengaruh signifikan terhadap Struktur Modal

Fundamental makro dengan indikator inflasi, suku bunga, nilai jual, dan nilai tukar berpengaruh negatif sebesar $-0,037$ dan tidak signifikan sebesar $0,817 > 0,05$ terhadap struktur modal dengan indikator DAR dan DER. Hal ini menunjukkan penelitian ini menolak penelitian terdahulu (Hwihanus & Aisyah Dewi, 2019) yang menyatakan fundamental makro dengan indikator inflasi dan suku bunga memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal dengan indikator yaitu DER, DAR, LDER.

H5 : Fundamental Mikro berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan

Hasil pengujian menunjukkan bahwa fundamental mikro dengan indikator DPR, DPS, NPM berpengaruh positif sebesar $0,668$ dan signifikan sebesar $0,05 > 0,004$ terhadap nilai perusahaan dengan indikator EPS. Hal ini menunjukkan bahwa penelitian ini menerima penelitian terdahulu (Amru Karim I. & Hwihanus, 2024) yang menyatakan fundamental mikro dengan indikator DPS, FZ berpengaruh positif sebesar $0,886$ dan signifikan sebesar $0,000 < 0,05$ terhadap nilai perusahaan dengan indikator EPS.

H6 : Fundamental Mikro berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan

Hasil pengujian menunjukkan bahwa fundamental mikro dengan indikator DPR, DPS, NPM berpengaruh positif sebesar $0,758$ dan signifikan sebesar $0,05 > 0,000$ terhadap kinerja keuangan dengan indikator ROA dan ROE. Hal ini menunjukkan penelitian ini menerima penelitian terdahulu (Hwihanus et al, 2019) yang menyatakan fundamental mikro dengan indikator DPR dan FZ berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan dengan indikator GPM dan perputaran aktiva.

H7 : Fundamental Mikro berpengaruh signifikan terhadap Struktur Kepemilikan

Hasil pengujian menunjukkan bahwa fundamental mikro dengan indikator DPR, DPS, NPM berpengaruh negatif sebesar $-0,264$ dan tidak signifikan sebesar $0,074 > 0,05$ terhadap struktur kepemilikan dengan indikator kepemilikan publik. Hal ini menunjukkan penelitian ini menolak penelitian terdahulu (Hwihanus et al, 2019) yang menyatakan fundamental mikro dengan indikator DPR, dan ukuran perusahaan memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap struktur kepemilikan dengan indikator kepemilikan asing, manajerial, dan pemerintah,

H8 : Fundamental Mikro berpengaruh signifikan terhadap Struktur Modal

Hasil pengujian menunjukkan bahwa fundamental mikro dengan indikator DPR, DPS, NPM berpengaruh negatif sebesar $-0,535$ dan signifikan $0,05 > 0,005$ terhadap struktur modal dengan indikator DAR dan DER. Hal ini menunjukkan penelitian ini menerima penelitian terdahulu (Amru Karim I. & Hwihanus, 2024) yang menyatakan fundamental mikro dengan indikator DPS dan FZ berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan dengan indikator ROA dan ROE.

H9 : Kinerja Keuangan berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan

Kinerja keuangan dengan indikator ROA dan ROE berpengaruh negatif sebesar $-0,109$ dan tidak signifikan sebesar $0,612 > 0,05$ terhadap nilai Perusahaan dengan indikator EPS. Hal ini menunjukkan penelitian ini menolak penelitian (Veren Putri S. & Hwihanus, 2024) yang menyatakan kinerja keuangan dengan indikator profit margin, ROA, dan ROE berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai Perusahaan dengan indikator EPS dan harga saham.

H10 : Struktur Kepemilikan berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan

Struktur kepemilikan dengan indikator kepemilikan publik berpengaruh positif sebesar $0,408$ dan signifikan sebesar $0,000 > 0,05$ terhadap kinerja keuangan dengan indikator ROA dan ROE. Hal ini menunjukkan penelitian ini menerima penelitian terdahulu (Veren Putri S. & Hwihanus, 2024) yang menyatakan struktur kepemilikan dengan indikator kepemilikan pemerintah dan publik berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan dengan indikator profit margin, ROA, dan ROE.

H11 : Struktur Kepemilikan berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan

Struktur kepemilikan dengan indikator kepemilikan publik berpengaruh negatif sebesar $-0,169$ dan tidak signifikan sebesar $0,287 > 0,05$ terhadap nilai perusahaan dengan indikator EPS. Hal ini menunjukkan penelitian ini menolak penelitian terdahulu (I Putu Adhi S., Luh Putu Mahyuni, 2018) yang menyatakan struktur kepemilikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

H12 : Struktur Modal berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan

Struktur modal dengan indikator DAR dan DER berpengaruh positif sebesar $0,156$ dan tidak signifikan sebesar $0,315 > 0,05$ terhadap kinerja keuangan dengan indikator ROA dan ROE. Hal ini menunjukkan penelitian ini menolak penelitian terdahulu (Cindhy Dahlia, 2019) yang menyatakan struktur modal dengan indikator DAR berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan dengan indikator ROA.

H13 : Struktur Modal berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan

Struktur modal dengan indikator DAR dan DER berpengaruh positif sebesar $0,622$ dan signifikan sebesar $0,05 > 0,001$ terhadap nilai Perusahaan dengan indikator EPS. Hal ini menunjukkan penelitian ini menerima penelitian terdahulu (Mawar Sharon, Sri Murni, Irvan Tang, 2015) yang menyatakan struktur modal dengan indikator DER berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai Perusahaan dengan indikator PBV.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis, dapat disimpulkan beberapa poin penting sebagai berikut:

1. Fundamental Makro berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan maka **H1** ditolak.
2. Fundamental Makro berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Kinerja Keuangan, maka **H2** ditolak.
3. Fundamental Makro berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Struktur Kepemilikan, maka **H3** ditolak.
4. Fundamental Makro berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Struktur Modal, maka **H4** ditolak.
5. Fundamental Mikro berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan, maka **H5** diterima.
6. Fundamental Mikro berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan, maka **H6** diterima.
7. Fundamental Mikro berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Struktur Kepemilikan, maka **H7** ditolak.
8. Fundamental Mikro berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Struktur Modal, maka **H8** diterima.
9. Kinerja Keuangan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan, maka **H9** ditolak.
10. Struktur Kepemilikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan, maka **H10** diterima.
11. Struktur Kepemilikan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan, maka **H11** ditolak.
12. Struktur Modal berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Kinerja Keuangan, maka **H12** ditolak.
13. Struktur Modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan, maka **H13** diterima.

Dalam penelitian ini ada 13 hipotesis, terdapat 8 hipotesis yang ditolak dan 5 hipotesis yang diterima. Fundamental makro tidak berpengaruh secara signifikan terhadap struktur modal, kinerja keuangan, struktur kepemilikan, nilai Perusahaan. Fundamental mikro berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja keuangan, struktur modal, dan nilai perusahaan, tetapi fundamental mikro tidak berpengaruh secara signifikan terhadap struktur kepemilikan.

Keterbatasan dari penelitian ini yaitu penelitian ini menggunakan periode hanya tiga tahun (2020-2022) dan kesulitan mencari jurnal referensi terdahulu hubungan antara variabel-variabel. Berdasarkan keterbatasan di atas, maka saran yang dapat diberikan untuk penelitian

selanjutnya yaitu menambah periode tahun laporan yang diteliti dan menggunakan atau menambah variabel dan indikator lain untuk mendapatkan hasil yang lebih akurat dan signifikan.

DAFTAR REFERENSI

- Alhabsyi, A. K., & Hwihanus. (2024). Pengaruh fundamental makro, fundamental mikro, struktur kepemilikan, struktur modal terhadap nilai perusahaan dengan kinerja keuangan sebagai variabel intervening pada perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2020-2022. *Jurnal Ilmu Manajemen, Ekonomi dan Kewirausahaan (JIMEK)*.
- Amrulloh, A., & Amalia, A. D. (2020). PENGARUH PROFITABILITAS, STRUKTUR MODAL, LIKUIDITAS, UKURAN PERUSAHAAN DAN KEBIJAKAN DIVIDEN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (Studi Empiris pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2015-2019). *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*.
- Arumsari, D. S. (2020). PENGARUH KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (Survey Pada Perusahaan Perbankan yang Listing Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018). Tasikmalaya.
- Dahlia, C. (2018). PENGARUH STRUKTUR MODAL, UKURAN PERUSAHAAN, LIKUIDITAS TERHADAP KINERJA KEUANGAN YANG DIMODERASI INFLASI. *Jurnal Muara Ilmu Ekonomi dan Bisnis*.
- Denziana, A., & Monica, W. (2016). Analisis ukuran perusahaan dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan (Studi empiris pada perusahaan yang tergolong Lq45 di BEI periode 2011-2014). *SENARAI-Jurnal Akuntansi & Keuangan*.
- Fatimah. (2022). PENGARUH FAKTOR FUNDAMENTAL MIKRO TERHADAP NILAI PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI INDEKS SAHAM SYARIAH INDONESIA TAHUN 2016-2020. Purwokerto.
- Hidayat, R. H. (2021). PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN PENERAPAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE SEBAGAI VARIABEL PEMODERASI PADA PERUSAHAAN BIDANG KELAUTAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2015-2019.
- Hwihanus. (2022). Nilai perusahaan badan usaha milik negara selama pandemi Covid-19. *Riset & Jurnal Akuntansi*.

- Hwihanus, & Ramadhani, A. D. (2019). The analysis of the micro and macro fundamental, ownership structure, good corporate governance and capital structure effect on financial performance. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*.
- Hwihanus, Ratnawati, T., & Yuhertiana, I. (2019). Analisis pengaruh fundamental makro dan fundamental mikro terhadap struktur kepemilikan, kinerja keuangan, dan nilai perusahaan pada badan usaha milik negara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Business and Finance Journal*.
- Liswatin, & Sumarata, R. P. (2022). Pengaruh struktur modal, kinerja keuangan dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. *Sinomika Jurnal*.
- Manossoh, S. M., Alexander, S. W., & Kalalo, M. Y. (2022). Pengaruh karakteristik sistem informasi akuntansi manajemen terhadap kinerja manajerial pada PT. Bank SulutGo Cabang Tahuna. *Jurnal LPPM Bidang EkoSosBudKum (Ekonomi, Sosial, Budaya, dan Hukum)*.
- Oktaeni, S. (2021). PENGARUH PROFITABILITAS, KEBIJAKAN HUTANG DAN KEBIJAKAN DIVIDEN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Keuangan Perbankan di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020). Jakarta.
- Opod, C. R. (2015). Analisis pengaruh faktor – faktor fundamental makroekonomi terhadap kinerja keuangan perusahaan serta nilai perusahaan (Studi kasus pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI periode 2009 – 2013). *JURNAL RISET BISNIS DAN MANAJEMEN*.
- Pakekong, M. I., Murni, S., & Rate, P. V. (2019). PENGARUH STRUKTUR KEPEMILIKAN, KEBIJAKAN DIVIDEN DAN KEBIJAKAN HUTANG TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN ASURANSI YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2012-2016. *Jurnal EMBA*.
- Pantow, M. S., Murni, S., & Trang, I. (2015). ANALISA PERTUMBUHAN PENJUALAN, UKURAN PERUSAHAAN, RETURN ON ASSET, DAN STRUKTUR MODAL TERHADAP NILAI PERUSAHAAN YANG TERCATAT DI INDEKS LQ 45. *Jurnal EMBA*.
- Santoso, A., & Putri, A. K. (2023). Akuntansi Manajemen. Purbalingga: EUREKA MEDIA AKSARA.
- Saputra, I. A., & Mahyuni, L. P. (2018). Pengaruh struktur kepemilikan dan kinerja lingkungan terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Manajemen dan Bisnis*.

- Sari, R. P., Romli, H., & Marnisah, L. (2020). PENGARUH FAKTOR FUNDAMENTAL MAKRO DAN MIKRO PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (Pada Industri Pulp and Paper yang terdaftar di BEI). *Jurnal Ecomen Global*.
- Setianingsih, I. (2022). PENGARUH STRUKTUR MODAL DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (Perusahaan Semen Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2016-2021). Jakarta.
- Shamaya, V. P., & Hwihanus. (2024). Analisa fundamental makro dan struktur kepemilikan dengan variabel intervening struktur modal, manajemen laba, dan kinerja keuangan yang berpengaruh terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Ilmu Manajemen, Ekonomi dan Kewirausahaan*.
- Sihombing, P. A. (2021). ANALISIS PERBANDINGAN KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN SEBELUM DAN PADA MASA PANDEMI COVID-19 (Studi kasus pada perusahaan otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2021). Jakarta.
- Syahadah, A. (2022). PENGARUH AUDITOR SWITCHING, PROFESSIONAL FEE, COMPANY SIZE TERHADAP KUALITAS AUDIT (Studi kasus perusahaan manufaktur subsektor bahan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020). Jakarta.
- Wikanti, A. D. (2022). Pengaruh leverage, growth opportunity, intellectual capital, dan keputusan investasi terhadap nilai perusahaan (Studi pada perusahaan property dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020). *Purwokerto: Jurnal Ilmu Manajemen, Ekonomi dan Kewirausahaan*.
- Witantri, Y. M. (2019). PENGARUH FAKTOR FUNDAMENTAL MIKRO DAN MAKRO TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN LQ45 YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA. Surabaya.